

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada 410 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat variabel ukuran dewan direksi dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang dapat dibuktikan bisa berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu variabel kepemilikan manajerial dan *leverage*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel frekuensi rapat dewan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Bahwa semakin banyaknya anggota dewan dalam perusahaan dapat memberikan lebih banyak pendapat dalam proses pengambilan keputusan (Yermarck, 1996). Ukuran dewan yang besar terdiri dari dewan direksi dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat (Tornyeva & Wereko, 2012). Ukuran dewan direksi yang besar menciptakan lebih banyak kesempatan dan sumber daya untuk kinerja perusahaan yang lebih baik.

Frekuensi rapat dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Bahwa rapat dewan tidak selalu meningkatkan kinerja perusahaan dan frekuensi pertemuan dewan meningkat ketika terjadi masalah (Coleman, 2007).

Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Tingginya kepemilikan manajerial akan semakin menurunkan nilai perusahaan, karena manajer mempunyai kecenderungan untuk menggunakan hutang yang tinggi bukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, melainkan untuk kepentingan sendiri (Murwaningsari, 2009). Hal ini dapat menyebabkan resiko kebangkrutan perusahaan yang meningkat karena dapat berpengaruh menurunkan nilai perusahaan dan kinerja dalam perusahaan.

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti kecenderungan pihak institusi sebagai kontrol untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak berjalan dengan baik. Bahkan akan memperlambat kinerja dari perusahaan dikarenakan belum mampu untuk mengawasi dan mengelola perusahaan dengan baik serta bisa mengintervensi kinerja perusahaan demi kepentingannya.

Untuk variabel kontrol umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Bahwa bahwa perusahaan telah lama berdiri mengalami pertumbuhan yang lambat, aset yang lebih tua sehingga investor tidak tertarik berinvestasi dan mengurangi kegiatan investasi serta membuat nilai perusahaan (Hariyanto & Juniarti, 2014). Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan masalah keagenan akibat meningkatnya pengawasan

pada perusahaan (Bruno & Claessens, 2007). *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai cara umum untuk mencapai pemanfaatan dalam meminjam uang, membeli aset tetap sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Obradovich & Gill, 2012). Hal ini akan mendorong adanya peningkatan laba pemegang saham atas investasi dan sering ada keuntungan pajak yang terkait dengan pinjaman sehingga adanya peningkatan pada nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan sampel perusahaan karena laporan tahunan perusahaan banyak yang tidak dapat diperoleh baik melalui situs perusahaan maupun situs Bursa Efek Indonesia.
2. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mencantumkan jumlah saham yang dimiliki oleh dewan direksi sehingga data variabel kepemilikan manajerial sering tidak dapat ditemukan.
3. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mencantumkan frekuensi rapat dewan direksi dalam laporan tahunan sehingga data variabel aktivitas rapat dewan direksi sering tidak dapat ditemukan.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambahkan tahun pengamatan, sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan mungkin memperoleh kondisi yang sebenarnya.
2. Mengembangkan penelitian dengan membandingkan negara Indonesia dengan negara lain.
3. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi kinerja perusahaan.